

Determinan pertumbuhan laba industri otomotif di Indonesia (studi empiris pada PT. Astra Internasional Tbk.)

Faradilla Herlin*; Deka Veronica; Ratih Rosita; Rika Neldawaty

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jambi

*E-mail korespodensi: faradilla.surya@gmail.com

Abstract

The company's financial performance will be a benchmark for investors to invest. During the COVID-19 pandemic, the automotive industry experienced a decline in economic performance, mainly profits from the company. The main focus of this research is to find out what factors influence profit growth in the automotive industry (a case study at PT. Astra Internasional Tbk) with the indicators used, namely the ratio of ROA, ROE, current ratio, and DAR. This study uses secondary data obtained from the company's annual report for 2010 to 2020. The results show that the company's profit growth is influenced by financial performance, namely profitability, liquidity, and solvency. The higher the company's profitability performance, the profit will increase while the liquidity and solvency variables become variables that have a negative effect on the company's profit growth.

Keywords: *automotive, profit growth, liquidity, solvency, profitability*

Abstrak

Kinerja keuangan perusahaan akan menjadi tolok ukur investor dalam berinvestasi. Pada masa pandemi covid 19 industri otomotif mengalami penurunan kinerja keuangannya terutama laba dari perusahaannya tersebut. Fokus utama penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pertumbuhan laba pada industri otomotif (studi kasus pada PT. Astra Internasional Tbk) dengan indikator yang digunakan yaitu rasio ROA, ROE, rasio lancar dan DAR. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dari laporan tahunan perusahaan periode 2010 sampai dengan 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan dipengaruhi oleh kinerja keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Semakin tinggi kinerja profitabilitas perusahaan maka laba akan meningkat sedangkan variabel likuiditas dan solvabilitas menjadi variabel yang berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dari perusahaan.

Kata kunci: otomotif, pertumbuhan laba, likuiditas, solvabilitas, rentabilitas

PENDAHULUAN

Menurut Wiarta (2020) pada umumnya perusahaan dalam menjalankan kegiatannya untuk memperoleh laba yang optimal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Banyak penelitian yang menunjukkan bahwa kinerja laba menjadi topik yang sering diperbincangkan dalam dunia bisnis maupun akademis, terlebih pada saat pandemi covid 19 saat ini. Pertumbuhan laba perusahaan menjadi indikator terpenting bagi investor. Penelitian (Suryani, 2021) mengemukakan bahwa manajemen laba suatu perusahaan perusahaan bisa mengakibatkan adanya dugaan informasi yang menyebabkan laporan keuangan tidak sesuai serta tidak menunjukkan kondisi yang sebenarnya

perusahaan tersebut untuk penguna laporan keuangan. sehingga diperlukan upaya untuk menganalisis laba perusahaan tersebut melalui kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dari rasio-rasio keuangannya. Menurut Rinaldo, N. E., & Endri, E. (2020) rasio keuangan dapat dihitung dari berbagai kombinasi subbagian dalam laporan keuangan dengan kegunaan yang berbeda.

Investor akan memilih perusahaan yang memiliki laba tinggi. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan maka semakin kecil risiko yang akan ditanggung oleh investor dengan harapan investor akan mendapat bagian yang besar atas laba yang diterima pada masa mendatang. Rahayu (2019) menyatakan perusahaan harus mempertimbangkan profitabilitas jangka pendek dan jangka panjang sebelum membuat keputusan investasi, sehingga diperlukan analisis terhadap kinerja keuangan dalam melakukan penilaian terhadap harga pasar suatu perusahaan. Penelitian selanjutnya juga menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan yaitu CR, DER, ROA dan Total Asset berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran di BEI (Salmah & Ermeila, 2018) akan tetapi penelitian ini memiliki keterbatasan jumlah data. Penelitian lainnya dilakukan oleh Dianitha dkk (2020) menyatakan bahwa QR, DER, NPM dan ROI berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. Penelitian yang dilakukan oleh Kalsum (2021) menyimpulkan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh CR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di BEI. Bertolak pada penelitian diatas, dilihat bahwa rasio keuangan dijadikan indikator dalam menilai pertumbuhan laba perusahaan, beberapa indikator rasio keuangan gunakan dalam penelitian yang berpengaruh terhadap pertumbuhan laba hanya DER dan CR akan tetapi beberapa rasio lainnya tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan maupun industri.

Sektor otomotif menjadi menarik untuk diteliti mengenai pertumbuhan labanya pada masa sebelum dan saat pandemi Covid 19. Sektor yang setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan terhadap penjualannya dengan adanya pandemi Covid 19 mengalami penurunan penjualan. berdasarkan data penjualan kendaraan di Indonesia pada kuratal 2 Tahun 2020 jika dibandingkan pada tahun 2019 sebelum adanya pandemi maka terdapat penurunan. Beberapa penelitian disebutkan bahwa penurunan terhadap penjualan sektor otomotif di Indonesia disebabkan oleh ada pembatasan perjalanan dan pembatasan sosial (PSBB) di beberapa daerah (Wulansari, 2020) selanjutnya Kurniawan (2020) menyebutkan bahwa dengan diberlakukannya PSBB hampir semua sektor merasakan dampaknya salah satunya pada sektor otomotif dimana pada masa pandemi Covid 19 yang menyebabkan penjualan mobil dan motor mengalami penuruna lebih dari 90% pada bulan april dan mei 2020. Berikut data penjualan kendaraan pada sub sektor otomotif di Bursa Efek Indonesia pada kuartal 2 tahun 2019 dan 2020.

Tabel 1 menunjukkan bahwa data penjualan sub sektor otomotif di Indonesia pada kuartal 2 tahun 2019 dan 2020 menunjukkan tren yang negatif atau mengalami penurunan. Berdasarkan pada tabel tersebut juga dapat dilihat bahwa hampir seluruh perusahaan mengalami penurunan penjualan dari tahun 2020. Terdapat 11 (sebelas) perusahaan dalam industri tersebut hanya perusahaan dengan kode LPIN atau PT. Multi Prima Sejahtera Tbk yang mengalami peningkatan terhadap jumlah penjualan pada kuratal 2 tahun 2020. Besarnya rata-rata penurunan jumlah penjualan pada 10 (sepuluh) perusahaan lainnya yaitu sebesar 27,9%. Perusahaan dengan tingkat penurunan tertinggi yaitu BRAM dengan besaran penurunannya jika dibandingkan dengan perusahaan

lainnya yaitu sebesar negatif 41%, selanjutnya perusahaan dengan kode BOLT, MASA dan GDYR juga mengalami penurunan penjualan diatas rata-rata.

Tabel 1. Data penjualan sub sektor otomotif kuratal II Tahun 2019 dan 2020

Kode	2019	2020	Perkembangan
ASII	Rp.116.182.000.000.000	Rp.89.785.000.000.000	-23
AUTO	Rp.7.588.345.000.000	Rp.5.653.408.000.000	-25
BRAM	Rp.1.796.371.359.813	Rp.1.057.232.539.618	-41
BOLT	Rp.592.757.495.788	Rp.373.897.079.291	-37
GDYR	Rp.910.836.671.507	Rp.651.809.536.238	-28
GJTL	Rp.7.663.151.000.000	Rp.5.927.135.000.000	-23
IMAS	Rp.9.581.872.699.317	Rp.7.380.016.034.885	-23
INDS	Rp.1.018.024.481.551	Rp.809.063.276.642	-21
LPIN	Rp.40.625.155.136	Rp.43.615.639.461	7
MASA	Rp.2.273.801.009.469	Rp.1.514.126.241.143	-33
SMSM	Rp.881.389.000.000	Rp.660.990.000.000	-25

Sumber: Bursa Efek Indonesia (diolah)

Perusahaan dengan kode ASII atau PT. Astra Internasional Tbk merupakan perusahaan dengan jumlah penjualan tertinggi setiap tahunnya jika dibandingkan dengan perusahaan lainnya. Kapitasi pasar sebesar Rp. 215,57 Trilliun juga menyebabkan perusahaan mengalami penurunan terhadap penjualan sebagai dampak dari pandemi Covid 19. Selain dilihat dari penjualan yang mengalami penurunan harga saham dari PT. Astra Internasional Tbk juga mengalami penurunan. Pada tahun 2019 rata-rata harga saham sebesar Rp. 8.225 per lembar dan pada 2020 menurun menjadi Rp. 6.250 per lembarnya dan pada akhir semester pertama tahun 2021 harga saham dari ASII sebesar Rp. 4.980 per lembarnya. Penurunan harga saham tersebut menjadi salah satu indikator ketidakpercayaan investor terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga banyak investor menarik investasinya pada perusahaan.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut maka kami peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pertumbuhan laba industri otomotif di Indonesia studi empiris pada PT. Astra Internasional Tbk dengan menggunakan indikator dari rasio keuangan yaitu profitabilitas berupa ROA dan ROE, likuiditas yaitu rasio CR dan Solvabilitas yaitu rasio DAR dengan judul penelitian yaitu Determinan Pertumbuhan Laba Industri Otomotif di Indonesia (Studi Empiris Pada PT. Astra Internasional Tbk).

METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber pada laporan tahunan perusahaan PT. Astra Internasional Tbk selama 12 tahun dari periode 2009 sampai dengan 2020. Untuk melakukan analisis data, digunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode analisis data yang menggunakan dasar perhitungan yang merupakan angka-angka, selanjutnya digunakan untuk mengambil suatu keputusan didalam memecahkan suatu permasalahan penelitian. Angka-angka yang digunakan tersebut dilakukan analisis dengan menggunakan teori-teori yang telah berlaku secara umum sehingga akan menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah.

Landasan teoritis

Pertumbuhan laba

Secara Operasional pengertian laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan sebagai dampak dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan langsung dengan pendapatan (Gunawan dan Wahyu, 2014). Pertumbuhan laba dapat diartikan bahwa besaran kualitas laba perusahaan yang memiliki kesempatan bertumbuh terhadap labanya sendiri.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan sebuah tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari para pemegang saham (Ariyani, 2010). Tujuan dari analisis profitabilitas itu sendiri adalah untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.

Likuiditas

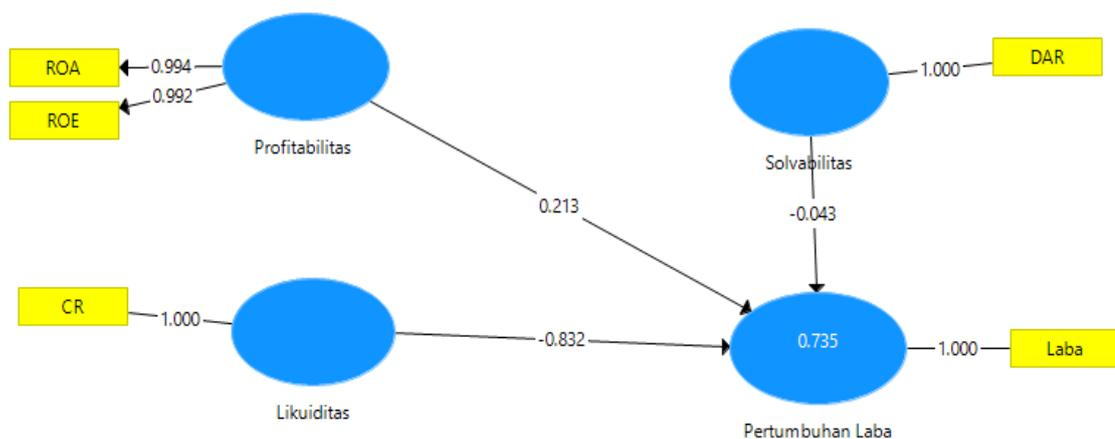
Likuiditas adalah Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio-rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yaitu pos-pos aktiva lancar dan hutang lancar.

Solvabilitas.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang seperti diketahui dalam mendanai usahanya, perusahaan memiliki beberapa sumber dana. Sumber-sumber dana yang dapat diperoleh adalah dari sumber pinjaman atau modal sendiri. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan hutang jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengolahan data kinerja keuangan perusahaan yang terdapat dalam laporan tahunan dari tahun 2010 sampai dengan 2020. Berikut model pengukuran terhadap pertumbuhan laba pada industri otomotif di Indonesia studi empiris pada PT. Astra Internasional Tbk.



Sumber: Data diolah, 2021

Model pengukuran atau outer model

Perhitungan terhadap hubungan antara konstruk dengan indikator dilakukan melalui dua tahap yaitu evaluasi terhadap Convergen Validity dan discriminan validity dengan validitas indikator dilihat dari loading factor (LF) yang dihasilkan dengan standar penilaian yaitu $\geq 0,7$ dikatakan valid.

Tabel 2. Hasil Pengujian convergen validity

Variabel	Indikator	Outer Loading	Ket
pertumbuhan Laba	LABA	1.000	Valid
Profitabilitas	ROA	0.994	Valid
	ROE	0.992	Valid
Likuiditas	CR	1.000	Valid
Solvabilitas	DAR	1.000	Valid

Sumber: Data diolah, 2021

Dari Tabel 2 terlihat bahwa nilai cross loading antara indikator dengan konstruksnya yang ditunjukkan dari hasil Outer Loading $\geq 0,7$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konstruk memenuhi validitas dan realibilitas. Selanjutnya dilakukan penilaian terhadap nilai cronbach`s alpha dan composite reliability diatas dari 0,7. Penilaian ini menunjukkan bahwa semua konstruk exsogen, endogen dan moderating semua sangat reliable. Berikut tabel pernilaian terhadap cronbach`s alpha dan composite reliability.

Tabel 3. Hasil pemeriksaan reliabilitas kosntruk berdasarkan Convergent Valiidity

Variabel	cronbach`s alpha	composite reliability	AVE
Pertumbuhan laba	1.000	1.000	1.000
Profitabilitas	0.986	0.993	0.986
Likuiditas	1.000	1.000	1.000
Solvabilitas	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel 3 menunjukan hasil perhitungan validitas dari masing-masing konstruk dapat dilakukan dengan pengujian average variance extracted (AVE). Hasil menunjukan konstruk diatas 0,50 yang berarti memenuhi persyaratan nilai AVE yang harus diatas 0,05 sesuai dengan persyaratan yang dinyatakan oleh Ghazzali (2014).

Inner model test

Hasil perhitungan uji *goodness of fit test* didapatkan nilai R^2 untuk construct pertumbuhan laba sebesar 0,735 yang dapat diinterpretasikan bahwa kinerja likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan sebesar 73,5% sedangkan sisanya sebesar 26,5% dipengaruhi variabel lainnya.

Tabel 4. Value of R-Square

Construct	R-Square
Pertumbuhan Laba	0,735

Sumber: Data diolah, 2021

Pertumbuhan laba suatu perusahaan akan sangat diperhatikan oleh investor maupun pemilik perusahaan. Adanya pertumbuhan laba menandakan kemampuan manajemen perusahaan dalam memaksimalkan potensi-potensi yang ada di perusahaan tersebut. Di samping itu, peningkatan laba yang diperoleh merupakan gambaran meningkatnya kinerja dari perusahaan bersangkutan. Berbagai rasio keuangan memiliki pengaruh dalam peningkatan laba perusahaan. Berikut tabel hasil perhitungan output SEM PLS, dalam mengidentifikasi determinan pertumbuhan laba industri otomotif di Indonesia.

Tabel 5. Hasil perhitungan output SEM PLS

	Variabel		Original Sample	Sampel mean	t stat	P. Value	Hasil
H1	Likuiditas Pertumbuhan Laba	->	-0,708	-0,666	1,026	0,305	Diterima
H2	Profitabilitas Pertumbuhan Laba	->	0,365	-0,017	0,54	0,59	Diterima
H3	Solvabilitas Pertumbuhan Laba	->	-0,001	0,149	0,001	0,999	Diterima

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan pada Tabel 5, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja likuiditas dengan nilai original sample sebesar -0,708 menunjukkan hubungan negatif serta besaran nilai t statistik sebesar 1,026 lebih kecil dari standar yaitu 1,96 menunjukkan bahwa kinerja rasio likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba industri otomotif. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahaputra & Adnyana (2012) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba industri manufaktur di BEI dan juga menguatkan pendapat Rice (2016) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Berikutnya pada tabel diatas, juga dapat disimpulkan bahwa kinerja profitabilitas memiliki nilai original sample positif sebesar 0,365 serta nilai t statistik sebesar 0,54. Artinya bahwa kinerja rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba industri otomotif di Indonesia. Menurut Santika (2019) menyebutkan bahwa rasio profitabilitas ini menggambarkan efisiensi kinerja. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas akan selalu berpengaruh secara positif terhadap pertumbuhan laba. Hasil penelitian yang sama juga ditunjukkan oleh Bionda & Mahdar (2017) yang menyimpulkan bahwa rasio – rasio profitabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di BEI.

Bertolak pada Tabel 6 diketahui bahwa nilai original sampel kinerja solvabilitas menunjukkan nilai negatif sebesar 0,0001 serta nilai t statistik 0,0001 menunjukan bahwa kinerja solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba industri otomotif. Penelitian yang sama juga ditunjukkan oleh Widiyanti (2019) yang menyimpulkan bahwa *Debt to equity ratio* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ 45. Hasil penelitian ini juga didukung oleh disertasi yang dilakukan oleh Zuhairina, A. (2021) yang menunjukkan hasil bahwa rasio profitabilitas memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan laba.

Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yaitu rasio profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap pertumbuhan laba industri otomotif di Indonesia. penelitian yang sama juga disimpulkan oleh Indiriani (2015) yang

menyimpulkan bahwa semua variabel (current ratio, debt to asset ratio, total asset turnover dan return on asset) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI dan juga penelitian oleh Mardiana, M., Verahastuti, C., & Nur, R. (2021) dengan judul pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2014 sampai dengan 2018.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba industri otomotif di Indonesia (studi empiris pada PT. Astra Internasional Tbk) yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan variabel yaitu Profitabilitas yaitu rasio ROA dan ROE, Likuiditas yaitu Current ratio dan Solvabilitas yaitu DAR.

Saran

Terdapat kekurangan dalam penelitian ini yaitu hanya satu perusahaan yang dijadikan penelitian dengan rentan waktu penelitian yaitu periode 10 tahun sehingga diperlukan penambahan jumlah perusahaan, indikator penelitian dan juga rentang waktu data yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan, R. (2012). Analisis pengaruh kinerja keuangan dalam memprediksi pertumbuhan laba. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 10(3), 669-681.
- Ariyani, D. (2010). Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO DAN NPF Terhadap Profitabilitas Pada Pt Bank Muamalat Indonesia TBK. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 2(1).
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 4(1).
- Dianitha, K. A., Masitoh, E., & Siddi, P. (2020). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(1), 14-30.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS)*. Edisi 4. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Indriyani, I. (2015). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, 13(3), 343-358.
- Irawati, D. E. (2012). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap kualitas laba. *Accounting Analysis Journal*, 1(2).
- Kalsum, U. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 4(1), 25-32.
- Mahaputra, I. N. K. A., & Adnyana, N. K. (2012). Pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, 7(2), 243-254.

- Mardiana, M., Verahastuti, C., & Nur, R. (2021). Pengaruh rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014–2018. *Media Ekonomi*, 26-33.
- Rahayu, S. M. (2019). Mediation effects financial performance toward influences of corporate growth and assets utilization. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 68(5), 981–996
- Rice, R. (2016). Analisa Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil: JWEM*, 6(1), 85-101.
- Rinaldo, N. E., & Endri, E. (2020). Analysis of financial performance of plantation subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2014-2019 Period. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 5(4), 530-537.
- Santika, A. (2019). Pengaruh Islamic Social reporting terhadap profitabilitas (return on asset dan return on equity) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 119-132.
- Salmah, N. N. A., & Ermeila, S. (2018). Determinan pertumbuhan laba perusahaan perdagangan eceran berdasarkan rasio keuangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(2), 122-131.
- Suryani, A., & Jumaida, S. (2021). Tata kelola perusahaan dan transaksi pihak berelasi terhadap manipulasi laba. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 374-378.
- Widiyanti, M. (2019). Pengaruh net profit margin, return on assets dan debt to equity ratio terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan LQ-45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol*, 7(3).
- Wiarta, I. (2020). Pengaruh rasio kecukupan modal, likuiditas dan operasioal terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada BRI Syariah). *Journal Development*, 8(1), 90-95.
- Zuhairina, A. (2021). *Analisis rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba perusahaan sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018*. octoral Dissertation. UPN Veteran'jawa Timur).